

**REVISI  
PEDOMAN PENYUSUNAN PENULISAN  
PROPOSAL DAN SEMINAR HASIL  
SARJANA BIOLOGI**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2016**

## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan proposal, melakukan penelitian, penyusunan bahan seminar hasil penelitian merupakan rangkaian proses yang mesti dilalui mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya di Program Studi Biologi Strata Satu (S1). Meskipun hal itu sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, panduan yang memadai untuk dipedomani oleh mahasiswa dan dosen belum tersedia. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka sudah sepantasnya disusun buku panduan untuk dipedomani oleh mahasiswa dalam penyusunan proposal, bahan seminar hasil penelitian dan skripsi. Buku ini akan memberikan panduan yang seragam bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam menyusun proposal, bahan seminar hasil penelitian dan skripsi.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa terutama mahasiswa yang memasuki tugas akhir dan bagi dosen pembimbing sebagai pedoman yang seragam dalam memberikan arahan pada mahasiswa bimbingannya.

Padang, Oktober 2016

Ketua Jurusan.

Dr. Jabang Nurdin, MS  
NIP. 197007051999031002

## **BAB I. ISI DAN SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

Sebelum mahasiswa melakukan penelitian untuk tugas akhirnya, mereka diharuskan menyiapkan sebuah proposal. Proposal penelitian harus ditulis dan diseminarkan sebelum dilakukan penelitian. Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

Sistematika penulisan proposal penelitian dirinci sebagai berikut:

### **A. Bagian Awal**

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Daftar Isi

### **B. BAGIAN INTI**

Bagian inti berisi:

#### **1. PENDAHULUAN**

- 1.1.Latar Belakang Masalah
- 1.2.Perumusan Masalah
- 1.3.Tujuan Penelitian
- 1.4.Hipotesis (kalau ada)

#### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. ....
- 2.2. ....
- 2.3. ....

#### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2. Metode Penelitian
- 3.3. Bahan dan Alat
- 3.4. Cara Kerja
- 3.5. Analisis Data
- 3.6. Jadwal Pelaksanaan

### **C. BAGIAN AKHIR**

Pada bagian akhir proposal memuat Daftar Pustaka dan Lampiran

## **A. BAGIAN AWAL**

### **1. Judul Penelitian (Lampiran 1)**

Judul penelitian hendaklah singkat (maksimal 20 kata) dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Judul tidak boleh memberikan penafsiran beraneka ragam.

### **2. Lembar Persetujuan Pembimbing (Lampiran 2)**

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: Judul Penelitian, Nama Mahasiswa, No. Buku Pokok, Teks Disetujui oleh, Nama Pembimbing I dan II lengkap dengan NIPnya.

### **3. Daftar Isi**

Di dalam daftar isi dimuat judul bab, judul sub bab dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital.

## **B. BAGIAN INTI**

Bagian inti dari proposal terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka dan Metodologi Penelitian

### **1. Pendahuluan**

Bab pendahuluan pada dasarnya memuat: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Hipotesis Penelitian (kalau ada)

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Didalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Pada latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, kasus dan kesimpulan seminar. Dengan demikian, masalah yang dipilih mendapat landasan berpijak yang kokoh. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian.

#### **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaklah disusun secara singkat, padat dan jelas dan dapat dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara dua variabel tersebut dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji dengan rumusan empiris dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pernyataan yang diajukan

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara perumusannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

### **1.4. Hipotesis Penelitian**

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kualitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab hipotesis tidak harus ada dalam proposal penelitian yang bersifat deskriptif. Sedangkan penelitian yang bersifat eksperimental biasanya memerlukan hipotesis.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau direksional. Artinya dalam rumusan hipotesis tidak hanya dibuatkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Contoh : *Adanya hubungan positif antara dosis pupuk dengan hasil kacang kedelai.*

## **2. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat hal-hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan dalam Bab I. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian yang mendalam. Selanjutnya argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntun peneliti

untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan diuji didasarkan pada dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran (recency), kecuali untuk penelitian historis dan (2) prinsip relevansi (relevance). Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode telah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa dilakukan juga pada telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### **3. Metodologi Penelitian**

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metodologi penelitian paling tidak mencakup (1) waktu dan tempat penelitian (2) metode penelitian, termasuk rancangan penelitian (kalau penelitian bersifat eksperimental), (3) Bahan dan alat yang dipakai (4) cara kerja yang meliputi teknik sampling dan teknik pengumpulan data/sampel, (5) analisis data dan (6) jadwal pelaksanaan. Urutan metodologi di atas lebih dirinci sebagai berikut:

1. Nyatakan kapan penelitian (pengambilan sample, eksperimen) dilakukan. Jelaskan dimana penelitian dilakukan, apakah dalam kondisi laboratorium atau di lapangan.
2. Tuliskan metode penelitian yang digunakan, apakah bersifat deskriptif atau eksperimental atau gabungan keduanya. Jelaskan Rancangan Penelitian yang digunakan. Berapa macam perlakuan dan berapa banyak ulangan.
3. Tuliskan nama bahan yang digunakan berikut spesifikasinya. Begitu juga dengan nama alat yang dipakai, merk (kalau ada), dan spesifikasinya.

4. Urutkan prosedur kerja dengan jelas. Tuliskan teknik sampling dan cara pengumpulan data dengan rinci. Nyatakan juga berapa besar sample yang diambil.
5. Tuliskan bagaimana menganalisis data, apakah analisis bersifat deksriptif atau menggunakan uji dengan statistik. Jelaskan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan adalah *ketepatan* teknik analisisnya, *bukan* kecanggihannya.
6. Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi dalam bentuk bar-chart atau tabel.

Contoh jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Bulan ke								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persiapan									
2	Pengamatan di laboratorium atau Pengamatan di lapangan									
3	Analisis data									
4	Pembuaan draft skripsi									
5	Seminar hasil penelitian									
6	Ujian									

## C. BAGIAN AKHIR

### 1. Daftar Pustaka

Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka harus sudah ditulis dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan ke dalam daftar rujukan. Sebaliknya semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks skripsi dan tesis harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Penulisan Daftar Pustaka adalah menurut system alphabet berdasarkan author. Penulisan dimulai dengan author, tahun, judul artikel , nama jurnal, volume, nomor, nomor halaman kalau bacaan berasal dari jurnal. Kalau bacaan berasal dari buku teks, sesudah judul buku diikuti edisi (kalau ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Contoh penulisan daftar pustaka

#### a. Bila bacaan berupa textbook

Otsuka, K. 1988. *Butterflies of Borneo*. Vol I. Tobishima Corporation. Tokyo. Japan.

Pollard, E & T. T. Yates. 1995. *Monitoring Butterfly for Ecology and Conservation*. Chapman & Hall. London. UK.

#### b. Bila bacaan berasal dari karangan yang diterbitkan dalam sebuah buku.

Feeny, P. 1991. Chemical Constrain on the Evolution of Swallowtail Butterflies. In *Plant-Animal Interaction. Evolutionary Ecology in Tropical and Temperate Region* P.W, Price.,T.M. Lewinsohn., G.W. Fernandes & W.W. Benson (Eds). John Wiley & Son's Inc. New York. Toronto. Brisbane. Singapore. 75-90

#### c. Bila bacaan berasal dari karangan yang diterbitkan dalam jurnal

Pollard, E. 1977. A Method for Assessing Changes in the Abundance of Butterflies. *Biological Conservation* 12: 115-134.

#### d. Bila bacaan berasal dari dua karangan yang diterbitkan dalam jurnal yang sama atau berbeda pada tahun yang sama

Warren, M.S. 1987a. The Ecology and Conservation of the Heat Fritallary Butterfly, *Mellicta athalia*. I. Host Selection and Phenology. *Journal of Applied Ecology* 24: 467-483.

Warren, M.S. 1987b. The Ecology and Conservation of the Heat Fritallary Butterfly, *Mellicta athalia*. II. Adult Population Structure and Mobility. *Journal of Applied Ecology* 24: 484-498.

e. Bila bacaan berasal dari hasil laporan penelitian atau skripsi/tesis/disertasi

Herwina, H. 1996. *Kupu-kupu (Butterflies) di Cagar Alam Lembah Harau Kabupaten 50 Kota*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang.

Salmah, S; I. Abbas & Dahelmi. 1993. *Jenis Lebah (Apidae) dan Kupu-kupu di HPPB Unand Padang*. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Andalas. Padang.

f. Bila bacaan berasal dari buku hasil terjemahan

Borror, D. J., N.F. Johnson and C.A. Triplehorn. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Diterjemahkan oleh Suryobroto, M. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.

g. Bila bacaan berasal dari karangan yang diambil dari internet.

Rutowski, R.L. 1997. *When butterflies meet*. <http://www.butterflywebsite.com/articles/showarticle.cfm?ID=27>. 8 Agustus 2002.

h. Bila bacaan berasal dari buku yang diterbitkan oleh lembaga/instansi, contoh.

Badan Pusat Statistik. 2000. *Survey Pertanian Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan*. Biro Pusat Statistik. Jakarta.

## 2. Lampiran-Lampiran.

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk proposal misalnya perkiraan biaya penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah manfaatnya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab.

## **BAB II. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

Format penulisan proposal meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, bahasa dan penulisan nama author.

### **1. Bahan dan ukuran kertas**

Bahan dan ukuran kertas meliputi naskah proposal, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukurannya.

- a. Naskah proposal diketik di atas kertas HVS ukuran A4 (210 x 297 mm), berat 70 gram atau 80 gram dan tidak diketik bolak balik.
- b. Kulit atau sampul proposal
  - 1). Sampul luar proposal menggunakan kertas soft cover, warna kuning muda
  - 2). Teks “ Proposal Penelitian” diketik 3 cm dari judul
  - 3). Judul proposal seluruhnya huruf kapital (point 16) dan diketik 3 cm dibawah teks Proposal Penelitian.
  - 4). Dibawah Judul proposal ditulis teks “Oleh” dan dibawahnya ditulis nama mahasiswa dan No. BP. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak disingkat
  - 5). Lambang Universitas Andalas ditempelkan dibawah Nomor BP. Ukuran lambang Unand adalah 2.5 x 3 cm.
  - 6). Dibawah lambang ditulis teks  

JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG  
2003
  - 7). Point 1 sampai 7 letaknya ditengah (sentral), poin 4 sampai 6 diatur sedemikian rupa sehingga letaknya seimbang (contoh kulit dan sampul dapat dilihat pada lampiran ).

### **2. Pengetikan**

Ketentuan dalam pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Naskah diketik dengan menggunakan komputer dengan karakter huruf Times New Roman (point 12).
- b. Batas pengetikan pada kertas adalah 4 cm pada tepi atas dan kiri, 3 cm pada tepi bawah dan 2,5 cm untuk tepi kanan

- c. Naskah diketik dengan jarak dua spasi dengan jumlah 27 baris per halaman, kecuali untuk judul tabel, grafik/gambar dan daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi. Pengetikan antara dua literature dalam daftar pustaka adalah dua spasi.
- d. Naskah diketik rata pinggir kiri dan kanan.
- e. Kalimat pertama diketik berjarak 4 spasi dari judul bab dan 2,5 cm dari sub bab. Sub bab dimulai 3 spasi dari kalimat terakhir. Bab diketik dengan huruf capital dan sub bab huruf pertama saja dengan huruf kapital serta tidak digaris bawah atau ditebalkan.
- f. Alinea pertama dari bab dan sub bab, diketik mulai dari tepi kiri lembaran ketikan, sedangkan huruf pertama dari alinea berikutnya dimulai pada ketikan ke enam dari batas kiri pengetikan. Alinea baru jangan dimulai pada baris terakhir dari halaman, begitu juga baris terakhir dari alinea jangan tinggal satu baris pada halaman berikutnya.
- g. Kata-kata bahasa latin seperti nama genera, species, *et al*, *in vitro*, *in vivo*, *in situ* dan lainnya diketik miring (*italic*) atau digaris bawah.
- h. Kata-kata asing yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia atau belum di Indonesiakan, maka pertama kali muncul di dalam naskah diketik diantara dua tanda kutip (“ .....”).
- i. Halaman awal proposal diberi nomor dengan angka Romawi kecil: i, ii, iii dan seterusnya, yang dimulai dari halaman judul dalam skripsi (nomor halamannya tidak dicantumkan dalam halaman tersebut). Nomor halaman 1 dimulai dari bab Pendahuluan. Nomor halaman bagian utama ditulis pada bagian tengah dan berjarak 4 spasi dari baris pertama pengetikan, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diketik 1,5 cm dari tepi bawah kertas.
- j. Bilangan satu sampai sembilan diketik dengan huruf, kecuali bilangan dalam formulasi dan cirri-ciri dari organisme, sedangkan bilangan sama dengan 10 atau lebih besar diketik dengan angka Arab. Demikian pula apabila awal dari kalimat merupakan bilangan, maka awal kalimat tersebut diketik dengan huruf, misalnya: Lima ekor semut yang tertangkap ..... atau Dua puluh persen dari .....

- k. Penulisan kependekan bisa dilakukan dari suatu kata atau simbol dari suatu tanda yang sudah merupakan standard umum, atau pada awal pemakaiannya sudah diterangkan maksudnya. Misalnya Dua buah mangga beratnya 100 g atau PE=13 cm (PE=panjang ekor).

#### Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku yang baik dan benar
- b. Kalimat dalam naskah tidak boleh menampilkan kata ganti orang seperti saya, aku, kami, kita, engkau, mereka dan lainnya, tetapi ditulis dalam bentuk pasif atau sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak menggunakan kata ganti.
- c. Singkatan atau lambang yang lazim dalam tulisan hanya boleh digunakan untuk tabel, gambar, rumus, reaksi dan prosedur.

#### Cara penulisan author, coauthor dan daftar pustaka

Penulisan nama author (author, coauthor) dari bacaan yang dikutip di dalam naskah adalah nama famili atau nama akhirnya saja seperti pada contoh berikut:

- a. Bila mengutip textbook, sebaiknya nama aauthor ditempatkan di akhir kalimat atau alinea. Contoh: Pada umumnya kehidupan hewan tanah dipengaruhi oleh faktor biotik dan abiotik ( Wallwork, 1976).
- b. Bila mengutip pendapat/ pernyataan yang dikutip dari hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal maupun prosiding, penempatan nama author boleh pada awal alinea maupun di akhir kalimat atau alinea.
- c. Bila author lebih dari satu orang, maka cara penulisannya yaitu untuk pertama kali ditulis seluruh nama aauthornya, misalnya Borrer, Delong and Triplehorn (1986), sedangkan untuk penulisan berikutnya cukup ditulis Borrer *et al.* (1986) atau (Borrer, *et al.*, 1986) atau *dkk.* (untuk karangan dalam bahasa Indonesia).
- d. Pengutipan suatu pernyataan orang lain dalam bacaan yang dibaca (bukan pernyataan author) maka penulisan author harus didahului oleh kata *cit.* (untuk karangan dalam bahasa Inggris) seperti Odum (1971, *cit.* Anwar, 1987) di awal kalimat atau (Odum, 1971, *cit.* Anwar, 1987) di akhir kalimat.
- e. Daftar Pustaka disusun menurut abjad.

Dibawah ini diberikan contoh membuat daftar pustaka.

a. Bila bacaan berupa textbook

Otsuka, K. 1988. *Butterflies of Borneo*. Vol I. Tobishima Corporation. Tokyo. Japan.

Pollard, E & T. T. Yates. 1995. *Monitoring Butterfly for Ecology and Conservation*. Chapman & Hall. London. UK.

b. Bila bacaan berasal dari karangan yang diterbitkan dalam sebuah buku.

Feeny, P. 1991. Chemical Constrain on the Evolution of Swallowtail Butterflies. *In: Plant-Animal Interaction. Evolutionary Ecology in Tropical and Temperate Region*. Eds: P.W, Price., T. M. Lewinsohn., G. W. Fernandes & W.W. Benson. John Wiley & Son's Inc. New York. Toronto. Brisbane. Singapore. 75-90

c. Bila bacaan berasal dari karangan yang diterbitkan dalam jurnal

Pollard, E. 1977. A Method for Assessing Changes in the Abundance of Butterflies. *Biological Conservation* 12: 115-134.

d. Bila bacaan berasal dari dua karangan yang diterbitkan dalam jurnal yang sama atau berbeda pada tahun yang sama

Warren, M. S. 1987a. The Ecology and Conservation of the Heat Fritallary Butterfly, *Mellicta athalia*. I. Host Selection and Phenology. *Journal of Applied Ecology* 24: 467-483.

Warren, M. S. 1987b. The Ecology and Conservation of the Heat Fritallary Butterfly, *Mellicta athalia*. II. Adult Population Structure and Mobility. *Journal of Applied Ecology* 24: 484-498.

e. Bila bacaan aberasal dari hasil laporan penelitian atau skripsi/tesis/disertasi

Herwina, H. 1996. *Kupu-kupu (Butterlies) di Cagar Alam Lembah Harau Kabupaten 50 Kota*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang.

Salmah, S; I. Abbas & Dahelmi. 1993. *Jenis Lebah dan Kupu-kupu di HPPB Unand Padang*. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian. Universitas Andalas. Padang.

f. Bila bacaan berasal dari buku hasil terjemahan

Borrer, D. J., N. F. Johnson and C. A. Triplehorn. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga* Diterjemahkan oleh M. Suryobroto. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.

g. Bila bacaan berasal dari karangan yang diambil dari internet.

Rutowski, R. L. 1997. *When butterflies meet*. <http://www.butterflywebsite.com/articles/showarticle.cfm?ID=27>. 8 Agustus 2002.

Lampiran 1. Contoh kulit depan Proposal Penelitian

<p style="text-align: center;">PROPOSAL PENELITIAN</p> <p style="text-align: center;"><b>PENGARUH DOSIS PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG ( <i>Zea mays</i> L.)</b></p> <p style="text-align: center;">Oleh:</p> <p style="text-align: center;">Oryza Sativa B.P. 00133001</p> <p style="text-align: center;">Lambang Unand</p> <p style="text-align: center;">JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2016</p>
--

Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan Proposal Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh .....

Nama mahasiswa:

No. BP. :

Mata Ajaran :

Padang, 10 November 2016

Disetujui oleh:

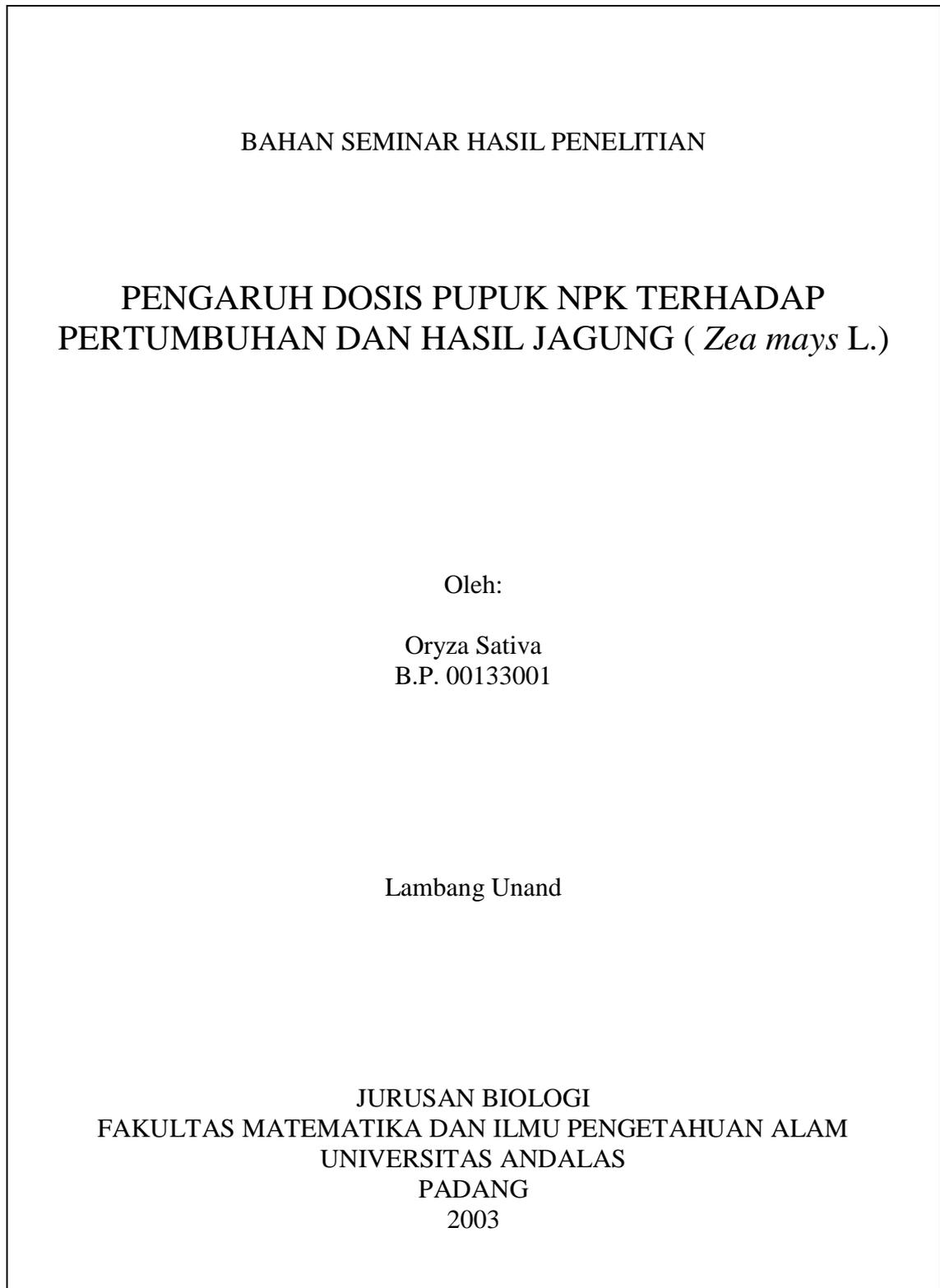
Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zozy, MP.  
NIP.

Drs. Suwirmen, MS  
NIP.

Lampiran 7. Contoh kulit depan Bahan Hasil Penelitian



Lampiran 8. Contoh halaman pengesahan Bahan Seminar Hasil Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : .....  
Nama :  
No. BP. :  
Mata Ajaran :

Padang, 10 November 2003

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

( ..... )  
NIP.

( ..... )  
NIP.